

**PERAN PROGRAM MUHADHARAH DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING*  
SANTRI (STUDI KHASUS DI PONDOK PESANTREN ISLAM  
AL-MUKMIN NGRUKI ) TAHUN AJARAN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh:**

**NIZMA SITI ALAINA**

**G000170028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN PROGRAM MUHADHARAH DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* SANTRI (STUDI KHASUS DI  
PONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUKMIN NGRUKI ) TAHUN  
AJARAN 2020/2021**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

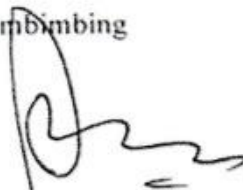


**NIZMA SITI ALAINA**

**G000170028**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing



**Dr. Ari Anshori, M. Ag.,**  
**NIDN. 0631035401**

## HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN PROGRAM MUHADHARAH DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* SANTRI (STUDI KHASUS DI  
PONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUKMIN NGRUKI) TAHUN  
AJARAN 2020/2021**

Oleh :

**NIZMA SITI ALAINA**

**G000170028**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jum'at, 20 Agustus 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Ari Anshori, M.Ag.  
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Nurul Latifatul Inayati S.Pd.I.  
M.Pd.I.  
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Dr. Mohamad Ali, S.Ag.,  
M.Pd.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)



Dekan,

**Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag**

**NIDN. 0605096402**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah dia

jukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Oktober 2021

Penulis

  
**NIZMA SITI ALAINA**  
**G000170028**

**PERAN PROGRAM MUHADHARAH DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* SANTRI (STUDI KHASUS DI  
PONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUKMIN NGRUKI ) TAHUN  
AJARAN 2020/2021**

**Abstrak**

Program Muhadharah merupakan langkah awal dalam menyiapkan kader da'i , dengan cara santri dilatih berpidato atau berbicara didepan teman-temannya layaknya seorang da'i yang sedang berdakwah menyampaikan pesan-pesan dakwahnya, sehingga santri tidak merasa canggung apabila mereka diminta berpidato atau berbicara didepan umum. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti terkait peran program Muhadharah dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* santri, faktor penghambatnya dan solusi untuk meningkatkan peran program Muhadharah (studi kasus di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki). Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Subyek penelitiannya ialah ustadzah pembimbing bagian bahasa, pengurus IST bagian bahasa dan santri. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara serta dokumentasi, kemudian data dianalisis melalui analisis korelasional. Analisis data dalam kajian bersifat induktif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa program Muhadharah di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki sangatlah berperan dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* santri dan mampu melatih rasa percaya diri santri menjadi lebih baik lagi dari sebelum mengikuti program muhadharah. Faktor penghambat program Muhadharah dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* santri diantaranya yaitu: Sedikitnya santri yang mengetahui pentingnya program Muhadharah, kurangnya rasa antusias santri dalam mengikuti program Muhadharah, kurangnya disiplin santri saat mengikuti program Muhadharah, kurangnya rasa percaya diri santri saat berbicara didepan umum. Solusi untuk meningkatkan peran program muhadharah dengan diadakan pengarahan terhadap santri baru mengenai pentingnya dan tujuannya program Muhadharah bagi diri santri, diadakan pelatihan mengenai teknik *public speaking* terhadap santri baru, sebagai modal saat berbicara di atas panggung.

**Kata Kunci:** program muhadharah, *public speaking*

**Abstract**

The Muhadharah program is the first step in preparing a cadre of da'i, by means of which students are trained to give speeches or speak in front of their friends like a preacher who is preaching to deliver his da'wah messages, so that students do not feel awkward when they are asked to give a speech or speak in public. This study aims to examine the role of the Muhadharah program in improving students' public speaking skills, the inhibiting factors and solutions to increase the role of the Muhadharah program (a case study at the Al-Mukmin Ngruki Islamic Boarding School). The type of research conducted by the researcher is descriptive

qualitative. The research subjects are the ustadzah supervisor for the language section, the IST administrator for the language section and students. While the data collection techniques used were interviews and documentation, then the data were analyzed through correlational analysis. Data analysis in the study is inductive. The results of this study concluded that the Muhadharah program at the Al-Mukmin Ngruki Islamic Boarding School was very instrumental in improving the public speaking skills of students and being able to train students' self-confidence to be better than before joining the muhadharah program. The inhibiting factors of the Muhadharah program in improving the public speaking skills of students include: At least the students who know the importance of the Muhadharah program, the lack of enthusiasm of the students in participating in the Muhadharah program, the lack of discipline of the students when participating in the Muhadharah program, the lack of self-confidence of the students when speaking in public. The solution to increase the role of the muhadharah program is by holding briefings for new students about the importance and purpose of the Muhadharah program for students, holding training on public speaking techniques for new students, as capital when speaking on stage.

**Keywords:** muhadharah program, public speaking

## 1. PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara menjadi sebuah alat bagi seseorang dalam membina hubungan dengan manusia lain. Kefasihan setiap orang dalam berbicara berbeda-beda, namun pada dasarnya setiap orang mampu untuk berbicara di depan umum. Berbicara di depan umum belakangan ini dikenal dengan istilah *public speaking*. Pengertian *public speaking* secara sederhana adalah cara berbicara di depan khalayak umum yang sangat menuntut kelancaran berbicara, kontrol emosi, pemilihan kata dan intonasi saat berbicara.

Di era globalisasi saat ini kemampuan untuk berbicara sangat dibutuhkan baik berbicara dalam konteks resmi maupun tidak resmi, untuk menyampaikan apa yang dikehendakinya melalui bicara. Kemampuan seseorang untuk berbicara biasanya tidak sama, tergantung bagaimana orang tersebut mampu berfikir secara kritis dalam menghasilkan kata-kata sehingga masih banyak orang yang kesulitan untuk berbicara di depan umum dalam menyampaikan sesuatu. Namun, masih banyak juga orang yang menganggap hal tersebut tidak penting. Padahal sangat penting untuk bisa *public speaking* agar dapat menyampaikan pesan, ide, dan gagasan kepada orang lain. Memang tidak mudah untuk mahir berbicara di depan umum tanpa adanya bakat, pengalaman dan

wawasan yang luas, untuk itu perlu adanya latihan *public speaking* agar berani dan terbiasa untuk tampil berbicara di depan umum.

Untuk mencapai keberhasilan berbicara didepan umum, maka diperlukan adanya pengembangan potensi yang terus menerus kepada generasi-generasi muda. Dan salah satunya pengembangan potensi dapat diwujudkan melalui program Muhadharah.

Muhadharah merupakan suatu program atau proses pembinaan agar terampil berbicara didepan umum khususnya berpidato guna menyampaikan ajaran-ajaran Islam. Berikut salah satu firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. ( Q.S Ali Imran; 104)

Ayat diatas menjelaskan perlu adanya segolongan umat Islam yang bergerak dalam bidang dakwah. Karena pada ayat ini memerintahkan agar umat Islam menjadi umat yang pandai menyampaikan, mengajak, menyeru dan mencegah kepada yang mungkar dan mengajak kepada kebaikan. Ditegaskan pula dalam hadits Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh At-Tirmizi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ عَنْ ابْنِ ثَوْبَانَ هُوَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَابِتٍ عَنْ ثَوْبَانَ عَنْ حَسَّانَ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي كَبْشَةَ السُّلَوِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدَّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ (رواه الترمذی)

Artiya: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusūf dari Ibnu Tsaubān, yaitu Abdurrāhman bīn Tsaḃīt bin Tsaubān, dari Hassān bin Athīyyāh dari Abū Kabsyah as Sālūlī dari Abdūllah bin Amrū dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat, dan ceritakanlah dari bani Israil, dan tidak ada dosa, barangsiapa berdusta atas namaku secara sengaja, maka hendaklah dia menempati tempat duduknya dari neraka".( H.R. At-Tirmizī)

Salah satu cara untuk menyeru pada kebaikan dan mencegah pada kemungkaran yaitu diadakannya program Muhadharah dalam dunia pendidikan. Tujuan program Muhadharah untuk melatih santri dalam berdakwah, sehingga santri tidak merasa canggung apabila santri tersebut akan berdakwah kepada masyarakat.

Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan ilmu agama Islam. Pondok Pesantren tidak hanya memberikan pengetahuan serta keterampilan teknis akan tetapi yang jauh lebih penting adalah menanamkan nilai-nilai moral dan agama. Di dalam pondok pesantren santri ditekankan supaya mampu mendalami ilmu agama Islam agar dapat menjadi bekal bagi dirinya dan mampu mendakwahkan ajaran-ajaran agama Islam.

Demikian pula di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki, yang mana mewajibkan seluruh santrinya untuk dapat mengikuti seluruh program bidang pendidikan baik itu program akademik maupun non akademik. Adapun misi Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki adalah” Mencetak kader ulama dan cendikiawan muslim yang *Amilin Fi Sabillillah*”.

Untuk mencapai misi Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki dengan diadakannya program Muhadharah. Program Muhadharah di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki termasuk dalam program non akademik, yang pelaksanaannya dilakukan seminggu sekali pada hari Kamis.

Pada dasarnya program Muhadharah merupakan langkah awal dalam menyiapkan kader da'i , dengan cara santri dilatih berpidato atau berbicara didepan teman-temannya layaknya seorang da'i yang sedang berdakwah menyampaikan pesan-pesan dakwahnya, sehingga santri tidak merasa canggung apabila mereka diminta berpidato atau berbicara didepan umum. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti bertujuan untuk mengkaji lebih jauh mengenai peran program muhadharah dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* santri di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki dengan melakukan penelitian yang berjudul” Peran program Muhadharah dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* santri (studi kasus di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki)”

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana peran program Muhadharah dalam meningkatkan kemampuan *public*



*speaking* santri di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki, .apa faktor penghambat program Muhadharah dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* santri di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki, bagaimana solusi untuk meningkatkan peran program Muhadharah di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran program Muhadharah dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* santri, untuk mengetahui kendala program Muhadharah dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* santri dan untuk membantu memberi solusi dalam meningkatkan peran program Muhadharah di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dan menggunakan jenis penelitian lapangan. Dalam penelitian lapangan peneliti mengumpulkan data dan informasi dengan cara melihat langsung fenomena yang terjadi untuk mendapatkan informasi terkait peran program Muhadharah dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* santri di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Secara garis besar Miles dan Huberman membagi analisis data penelitian kualitatif kedalam tiga tahap, yaitu: tahap kodifikasi data, tahap penyajian data, serta tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Peran Program Muhadharah dalam Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* santri di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki**

Program muhadharah di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki di adakan sebagai program santri untuk mengembangkan minat dan bakat agar santri mampu mengembangkan potensinya. Seperti ketrampilan berbicara di depan *public* (*public speaking*) menjadi lebih baik lagi dan mampu membentuk karakter menjadi lebih percaya diri, sehingga harapannya santri ketika berada di masyarakat sudah terbiasa untuk *public speaking* seperti berdakwah layaknya seperti da'i yang menyampaikan pesan dakwahnya, Hal ini selaras dengan teori Jason S.Wrenc yang menjelaskan bahwa *public speaking* merupakan proses dari perancangan dan pengiriman sebuah pesan kepada audien.

Meningkatnya kemampuan *public speaking* santri tak luput dari adanya peran program muhadharah di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki. Berdasarkan hasil wawancara dengan santri, peneliti melihat adanya perkembangan *public speaking* pada santri setelah mengikuti program muhadharah ini, terlihat dari bagaimana perkembangan santri dari sebelum mengikuti program muhadharah sampai setelah mengikuti program.

Dengan demikian program muhadharah memiliki peran dalam membantu meningkatkan kemampuan *public speaking* santri, fakta yang ditemukan tentang peran program muhadharah berupa meningkatnya rasa kepercayaan diri, memudahkan dalam pembuatan materi, peka akan tujuan pembahasan dan yang terakhir berperan dalam penyampaian dan menyajikan materi sehingga terkesan hidup dan menarik.

Peran program muhadharah tersebut akan membawa santri sukses dalam *public speaking*. Hal ini dibuktikan oleh pendapat Brotosudarmo yang mengemukakan lima kunci apabila orang menginginkan keberhasilan dalam *public speaking*: diantaranya ketenangan dan kepercayaan diri, kepekaan atas *audience*, kesempatan pemilihan materi pembicaraan, kepekaan atas tujuan pembicara dan penyampaian yang matang.

### **3.2 Faktor Penghambat Program Muhadharah dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Santri di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki**

Terdapat beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan public speaking santri di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki, diantaranya adalah:

#### **Faktor Internal**

##### **a. Sedikitnya santri yang mengetahui pentingnya program Muhadharah**

Mayoritas santri berpikiran jika program Muhadharah sekedar program yang diadakan pondok pesantren untuk mengisi waktu selain kegiatan non akademik, mengakibatkan santri masih semaunya sendiri dalam mengikuti program Muhadharah, padahal program Muhadharah memiliki tujuan jangka panjang agar santri mampu berbicara didepan umum khususnya dalam hal pidato, sehingga santri tidak merasa canggung apabila santri tersebut akan berpidato.

##### **b. Kurangnya rasa antusias santri dalam mengikuti program Muhadharah**

Program Muhadharah seharusnya diikuti oleh santri dengan suasana antusias dan menyenangkan, karna dalam program Muhadharah santri dapat mengekspresikan dirinya melalui berpidato, MC dan penampilan hiburan. Kurangnya rasa antusias santri

dalam mengikuti program Muhadharah disebabkan tidak terdapat hal baru yang dapat membuat santri menjadi antusias dalam mengikuti program Muhadharah.

c. Kurangnya rasa disiplin santri

Kedisiplinan adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh dan didukung oleh kesadaran dalam melakukan tugas, kewajiban, dan perilaku sesuai dengan aturan semestinya, dari penjelasan tersebut kurangnya kedisiplinan pada santri akan mempengaruhi waktu program Muhadharah yang tidak berjalan dengan semestinya dan mengakibatkan program Muhadharah menjadi kurang efektif.

d. Kurangnya rasa percaya diri santri saat berbicara di depan umum

Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif kurang percaya pada kemampuannya. Kurangnya rasa percaya diri pada santri terutama saat menjadi petugas pidato, diakibatkan karena belum adanya pengalaman, kurangnya persiapan dan belum mengetahui teknik yang benar berpidato atau berbicara di depan umum.

**Faktor Eksternal**

a. Teman yang belum mendukung

Teman memiliki pengaruh yang besar bagi diri seseorang, seorang teman dapat memberikan pengaruh yang baik maupun memberikan pengaruh yang buruk hal tersebut juga bisa terjadi di pondok pesantren oleh karena itu memilih teman harus yang baik dan memberikan dampak positif bagi diri kita. Jika santri berteman dengan santri yang rajin, semangat mengikuti program Muhadharah maka santri tersebut akan rajin dan semangat juga dalam mengikuti program Muhadharah, begitu pula dengan sebaliknya.

b. Faktor alam

Perubahan cuaca atau alam termasuk dalam faktor penghambat program Muhadharah, karena jika tiba-tiba hujan deras program Muhadharah akan diliburkan sementara waktu karena santri tidak dapat pergi ke kelas dan tidak adanya pengeras suara di tiap-tiap kelas, sehingga saat hujan deras pengisi acara suaranya tidak terdengar oleh audiens.

### **3.3 Solusi yang Dilakukan dalam Meningkatkan Peran Program Muhadharah di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki**

Solusi peneliti setelah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki diantaranya:

1. Diberikan pengarahan tentang pentingnya mengikuti program Muhadharah, sehingga nantinya santri akan tertarik untuk mengikuti program ini. Karena sampai saat ini program Muhadharah hanya dikenalkan saat MOS (masa orientasi santri) saat santri baru masuk pondok dan itupun hanya secara umum. Santri tidak begitu jelas apa itu program Muhadharah, apa manfaat dari program Muhadharah, santri hanya mengetahui program Muhadharah adalah program yang harus diikuti oleh santri dan salah satu tugasnya adalah berpidato dalam tiga bahasa di depan teman-teman.
2. Sebelum program Muhadharah ini dilaksanakan sebaiknya santri baru kelas VII dan 1 takhasus dikumpulkan untuk diajarkan mengenai teknik dasar *public speaking* dan metode dalam membuat naskah pidato sehingga santri memiliki modal dasar saat akan berbicara diatas panggung dan membuat teks pidato. Teknik dasar yang diajarkan untuk menjadi *public speaking* diantaranya:
  - a. Memperhatikan kondisi umum, seperti dimana posisi saya saat berdiri di atas panggung, memastikan suara terdengar oleh seluruh audiens, melakukan kontak mata, jangan terlihat tegang dan tersenyum kepada audiens.
  - b. Menarik perhatian audiens, seperti menghubungkan topik atau tema yang sedang disampaikan kepada audiens, menyampaikan betapa pentingnya tema yang dibawakan atau menyampaikan manfaat dari acara yang sedang berlangsung saat itu, menyelipkan cerita lucu.
  - c. Menyinkronkan intonasi suara, seperti menggunakan suara lantang untuk semangat dan perintah.
  - d. Menyajikan pidato yang menarik, seperti mengangkat tema atau topik yang sedang hangat.
  - e. Mampu menguasai panggung, seperti menggerakkan tangan , melangkahakan kaki untuk memperkuat arti kata yang disampaikan, melibatkan audiens agar terjalin komunikasi dua arah untuk dapat saling memberikan *feedback*.

Metode dalam membuat teks pidato diantaranya:

1. Menentukan topik, dapat berupa topik bebas atau terikat.
2. Mengumpulkan data atau opini disertai sumber asal data.
3. Membuat kerangka-kerangka.
4. Mengembangkan kerangka dapat berupa narasi, deskripsi, persuasi, ataupun argumentasi.

Sampai saat ini santri hanya melihat penampilan program Muhadharah pembuka yang ditampilkan oleh mudhabbir untuk modal dalam mengikuti program Muhadharah.

3. Pada saat salah satu petugas pidato tidak hadir, mudhabbri hendaknya memberikan kesempatan kepada santri lain untuk menggantikan temannya yang tidak hadir. Namun diberi keringanan seperti ia boleh memilih salah satu bahasa yang ia kuasai dan bila ia belum mendapat tugas untuk berpidato, pidato yang ia lakukan sekarang dapat menggantikan tugas pidato di saat ia bertugas. Karena sampai saat ini bila ada petugas pidato yang tidak hadir, hal tersebut dibiarkan sampai bel program Muhadharah berbunyi.
4. Mengadakan kesepakatan kelas. Kesepakatan ini dilakukan misalnya bila selama tiga pekan program Muhadharah tidak ada santri yang melanggar kedisiplinan, mudhabbir dan ustadzah wajib memberikan santri reward selain pujian, karena selama ini reward terhadap santri masih berupa pujian saja. Solusi ini juga memiliki manfaat seperti menumbuhkan kekompakan kelas dan membuat santri semangat dalam mengikuti program Muhadharah.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran program Muhadharah dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* santri di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Program muhadharah di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki sangatlah berperan dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* santri dan mampu melatih rasa percaya diri santri menjadi lebih baik lagi dari sebelum mengikuti program

muhadharah. Hal itu dapat dilihat setelah santri mengikuti program muhadharah santri menjadi lebih percaya diri untuk tampil di depan teman-temannya, mampu menguasai panggung, mampu meminimalisir kesalahan saat tampil di atas panggung dan dapat mengatasi masalah yang terjadi saat mereka berbicara di atas panggung.

2. Kendala program Muhadharah dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* santri di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki, diantaranya adalah:
  - a. Sedikitnya santri yang mengetahui pentingnya program Muhadharah.
  - b. Kurangnya rasa antusias santri dalam mengikuti program Muhadharah.
  - c. Kurangnya disiplin santri saat mengikuti program Muhadharah
  - d. Kurangnya rasa percaya diri santri saat berbicara didepan umum.
  - e. Pengaruh pertemanan yang dapat memberikan dampak positif atau negatif.
  - f. Faktor alam berupa perubahan cuaca mengakibatkan santri tidak pergi dapat ke kelas dan pengisi acara dalam program Muhadharah suaranya tidak terdengar karena belum adanya pengeras suara pada tiap-tiap kelas.
3. Solusi untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* santri di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki, diantaranya adalah:
  - a. Diadakan pengarahan terhadap santri baru mengenai pentingnya dan tujuannya program Muhadharah bagi diri santri.
  - b. Diadakan pelatihan mengenai teknik *public speaking* terhadap santri baru, sebagai modal saat berbicara di atas panggung.
  - c. Memberikan kesempatan kepada santri lain untuk mengisi petugas pidato yang tidak hadir, sehingga program muhadharah berjalan semestinya.
  - d. Mengadakan kesepakatan kelas seperti memberikan reward bila tiga pekan program Muhadharah santri tidak melakukan pelanggaran kedisiplinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Farid, Roswati. 2019. "Belajar Public Speaking Sebagai Komunikasi yang Efektif". *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, Vol .2, No. 1.
- Nunung. 2010. "Prajabar.Public Speaking dasar-dasar Komunikasi wicara". Skripsi. Yogyakarta: UGM.

- Mustamu, Ronny. (2012). "Fenomena Public Speaker, Antara Kebutuhan dan Tren". *Jurnal Komunikasi Islam Vol. 2, No. 2*.
- Abdul Fidai'Imaduddin Isma'il bin Umar bin Katsir al-Qurasyi al-Bushrawi. 2015. *Tafsir Ibnu Katsir jilid 3*". Solo: Insan Kamil.
- Madika, Andi Rani Rahma. 2019. " AYAT-AYAT TENTANG DAKWAH DALAM AL-QUR'AN (PERSEPSI JAMA'AH TABLIGH KOTA PALOPO)". Skripsi. Palopo: IAIN Palopo.
- Fuaduddin, Soemanto. 2003. *Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki Solo Studi Tentang Sistem Pendidikan, Faham Keagamaan dan jaringan*
- Hendiansyah, Haris. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba, cetakan III.
- Sadily, John M. Echols Hasan. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Rifa, Anggraeni Putri. 2016." Motivasi Santri dalam Mengikuti Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan kabupaten Semarang". Skripsi. Salatiga: IAIN.